

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada *research* ini adalah kualitatif. Menurut Bogdom dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, rasakan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Sedang menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawaannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.¹

2. Pendekatan

Pendekatan penelitian kualitatif berakar latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode observasi-partisipan dan interview mendalam, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan

¹Lexy J. Moelong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3-4

proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian disepakati oleh kedua belah pihak peneliti dan subyek penelitian.²

Penelitian kualitatif umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan budaya misalnya penelitian kebijakan, ilmu politik, administrasi, psikologi komunitas dan sosiologi, organisasi dan manajemen, bahkan sampai pada perencanaan kota dan perencanaan regional. Penelitian ini dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola fikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.³

B. Kehadiran peneliti

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti mempunyai peran penting dan sangat dibutuhkan, tujuannya adalah untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pada dasarnya mengandalkan pengamatan dan pendengaran yang dilakukan secermat mungkin sampai pada yang kecil sekalipun. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya serta mendalam, peneliti

²Lexy J. Moelong, "*Metodologi Penelitian...*", hal. 44

³Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian Praktis*", (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 48

langsung hadir ditempat penelitian. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti. Dalam hal ini peneliti hadir secara langsung di SDN Margomulyo 1 Ngawi. Peneliti melakukan observasi, mewawancarai guru dan murid serta melakukan dokumentasi dari hasil penelitian.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Lokasi dalam penelitian ini bertempat di SDN Margomulyo 1 Ngawi, yang beralamat di jl. Yos Sudarso No. 17B, Kerek, Margomulyo, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi. Sekolah ini sangat mudah dijangkau karena terletak dijalur transportasi yang relative mudah. Alasan peneliti melakukan penelitian pada *locus* ini dikarenakan sekolah tersebut mempunyai motto “Berlandaskan iman dan taqwa menuju sekolah yang unggul, mandiri, terpercaya dan peduli lingkungan”. Namun, sama halnya dengan sekolah-sekolah umum lainnya, peserta didik di sekolah ini bisa dikatakan tentang pemahaman agama dan kemampuan baca tulis Al-Qur’annya masih kurang. Hal tersebut tentunya sedikit tidak selaras dengan motto yang telah dibuat di atas. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana upaya/strategi guru pendidikan agama Islam dalam mendidik peserta didiknya agar mampu mencapai target pemahaman agama Islam yang baik, serta secara tidak langsung mengarahkan dan menyelaraskan pada motto sekolah ini.

D. Sumber Data

1. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴ Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁵

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan harus sesuai dengan fokus penelitian. Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁶ Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan penelitian. Dalam penelitian ini, yang termasuk ke dalam sumber data primer, antara lain:

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam. Guru pendidikan Agama Islam adalah orang yang berperan penting dalam mendidik peserta didik dalam kegiatan keagamaan dan meningkatkan akhlakul karimah.

⁴Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal. 172

⁵Ahmad Tanzeh, *“Metodologi Penelitian...”*, hal. 167

⁶*Ibid.*, hal. 54

- 2) Peserta Didik SDN Margomulyo 1 Ngawi. Peserta didik merupakan orang yang terlibat langsung dalam kegiatan keagamaan disekolah sehingga peserta didik mampu merasakan manfaat dari kegiatan keagamaan yang ditetapkan.
- 3) Kepala SDN Margomulyo 1 Ngawi. Kepala sekolah mempunyai kewenangan membuat kebijakan-kebijakan demi sekolah lebih berkembang, dan mengetahui informasi perkembangan dari peserta didik.
- 4) Waka Kurikulum. Pada setiap lembaga sekolah pasti di dalamnya terdapat orang yang bertugas mengawasi dan menilai kurikulum yang berjalan di sekolah tersebut. Maka, peneliti perlu menggali data berupa informasi dari Waka Kurikulum baik berupa informasi langsung maupun berupa dokumen-dokumen kurikulum di sekolah ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan, dokumentasi atau data jadi. Menurut Moleong, hal yang termasuk ke dalam data sekunder adalah dokumen-dokumen maupun hasil penelitian yang telah ada.⁷ Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder, antara lain:

- 1) Sejarah berdirinya SDN Margomulyo 1 Ngawi
- 2) Visi dan misi SDN Margomulyo 1 Ngawi
- 3) Kebijakan tata tertib SDN Margomulyo 1 Ngawi

⁷ Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian...*", hal. 112

- 4) Kegiatan ekstrakurikuler SDN Margomulyo 1 Ngawi
- 5) Catatan prestasi akademik dan non akademik SDN Margomulyo 1 Ngawi
- 6) Dokumentasi lingkungan SDN Margomulyo 1 Ngawi

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam *research* ini adalah kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut uraian keterangan dari masing-masing teknik pengumpulan data di atas:

1. Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁸ Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan kemudian hasilnya ditulis dalam sebuah catatan. Dimana yang menjadi obyek penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama guna mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dari peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara secara umum yang dimaksud adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan

⁸Sudjiono Anas, "*Pengantar Evaluasi Pendidikan*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 76

dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁹ Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu peneliti yang mengajukan pertanyaan dan informan (siswa dan guru) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Peneliti datang berhadapan atau bertatap muka secara langsung dengan informan. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada informan. Hasilnya dari pertanyaan dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu metode wawancara yang menggunakan panduan pertanyaan atau pertanyaan yang telah disiapkan.

3. Dokumentasi

Menurut beberapa ahli, dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹⁰ Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode dokumentasi guna untuk mengetahui data-data tertulis maupun data yang lainnya tentang SDN Margomulyo 1 Ngawi. Di dalamnya berupa foto, gambar dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan SDN Margomulyo 1 Ngawi serta kurikulum pendidikan agama Islam dan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain

⁹Nurul Zuhriah, "*Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 179

¹⁰Sudjiono Anas, "*Pengantar Evaluasi...*", hal. 82

yang telah dihimpun oleh peneliti. Dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen, bahwa kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.¹⁶ Data yang akan dianalisis adalah data tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an bagi peserta didik SDN Margomulyo 1 Ngawi. Menurut Milles dan Huberman sebagaimana dikutip Zainal Arifin, tahap kegiatan dalam menganalisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (verifikasi). Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting.¹¹

2. Penyajian Data

Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam

¹¹Arifin, "*Peneliti Pendidikan*", hal. 172

penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa non-verbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan,.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data penelitian yang telah didapatkan memiliki keabsahan, maka peneliti harus melakukan beberapa usaha antara lain:

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan validitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data primer yang telah ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

2) Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Dengan begitu dapat dipastikan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai Teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

¹²Lexy J. Moelong, "*Metodologi Penelitian...*", hal. 332

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan beberapa tahapan dalam melaksanakan *research* di lapangan. Adapun tahapan-tahapan melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Pra-Lapangan)

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari dekan fakultas tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
- c. Membuat rancangan penelitian
- d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap inti dari penelitian. Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mencari dokumen resmi sebagai perolehan data awal tentang keadaan sekolah dengan melakukan observasi maupun wawancara sampai data terkumpul. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan dan melakukan observasi pada proses pembelajaran dan mengambil dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian. Data yang sudah terkumpul dengan baik kemudian disajikan dalam bentuk penulisan

laporan penelitian dan peneliti mendapatkan surat izin selesai penelitian dari sekolah.